

**PENERAPAN PAKET ANALISIS DAN PERSETUJUAN KREDIT
(CREDIT APPROVAL PACKAGE) DALAM ANALISIS KREDIT
OLEH BANK NAGARI CABANG BATUSANGKAR DENGAN
HARTA BERSAMA BERUPA HAK MILIK ATAS TANAH
SEBAGAI AGUNAN KREDIT MODAL KERJA MULTI GUNA
(KMK-MG)**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

RIZKA PERMATA NITASA

Bp. 05 140 149

Program Kekhususan : Hukum Perdata Ekonomi



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**

**PENERAPAN PAKET ANALISIS DAN PERSETUJUAN KREDIT
(CREDIT APPROVAL PACKAGE) DALAM ANALISIS KREDIT OLEH BANK
NAGARI CABANG BATUSANGKAR DENGAN HARTA BERSAMA (HARTA
GONO GINI) BERUPA HAK MILIK ATAS TANAH SEBAGAI AGUNAN
KREDIT MODAL KERJA MULTI GUNA (KMK-MG)**

(Rizka Permata Nitasa, 05 140 149, 84hlm, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 2009)

ABSTRAK

Sebagaimana konsep dari bank itu sendiri adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kehancuran bisnis bank, terutama dalam hal perkreditan salah satunya adalah kurangnya kehati-hatian analis kredit (*account officer*) yang belum matang sebagai pemutus kredit yang telah diberi tanggung jawab mengelola kredit. Salah satu jenis analisis kredit yang digunakan oleh Bank Nagari adalah dengan paket analisis dan persetujuan kredit (*credit approval package*). Dalam praktek perkreditan, dikenal adanya istilah harta bersama (harta gono gini) berupa hak milik atas tanah dan bangunan sebagai agunan kredit bank. Pengikatan harta bersama (harta gono gini) sebagai agunan ini juga dikenal dalam salah satu jenis produk kredit dari Bank Nagari yaitu pada kredit modal kerja multi guna (KMK-MG). Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah 1. Bagaimanakah penerapan paket analisis dan persetujuan kredit (*credit approval package*) dalam analisis kredit oleh bank nagari cabang Batusangkar dengan harta bersama (harta gono gini) berupa hak milik atas tanah sebagai agunan kredit modal kerja multi guna (KMK-MG). 2. Kendala-kendala apa sajakah yang ditemui dalam praktek penerapan paket analisis dan persetujuan kredit (*credit approval package*) dalam analisis kredit oleh Bank Nagari cabang Batusangkar dengan harta bersama (harta gono gini) berupa hak milik atas tanah sebagai agunan kredit modal kerja multi guna (KMK-MG). Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum sosiologis atau penelitian hukum empiris yaitu penelitian yang menitik beratkan pada penelitian di lapangan untuk mendapatkan data primer, disamping itu juga dilakukan penelitian terhadap data sekunder yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan hukum. Selanjutnya data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif, sehingga diperoleh hasil yang tepat tentang permasalahan yang dibahas. Hasil penelitian : 1. penerapan paket analisis dan persetujuan kredit (*credit approval package*) dalam analisis kredit oleh Bank Nagari cabang Batusangkar dengan harta bersama (harta gono gini) berupa hak milik atas tanah sebagai agunan kredit modal kerja multi guna (KMK-MG) yang terdiri dari : dimulai dari pembuatan surat permohonan oleh calon debitur sampai dengan penerbitan sertifikat hak tanggungan 2. Kendala-kendala dalam penerapan paket analisis dan persetujuan kredit (*credit approval package*) dalam analisis kredit oleh Bank Nagari cabang Batusangkar dengan harta bersama (harta gono gini) berupa hak milik atas tanah sebagai agunan kredit modal kerja multi guna (KMK-MG) yang terdiri dari : letak tanah sebagai agunan tidak strategis, salah satu pihak, istri/suami tidak bias hadir saat di hadapan notaris dan batas tanah yang tidak jelas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan mempunyai nilai strategis dalam kehidupan perekonomian suatu negara. Lembaga tersebut dimaksudkan sebagai perantara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus of fund*) dengan pihak-pihak yang kekurangan dan memerlukan dana (*lack of funds*). Dengan demikian perbankan akan bergerak dalam kegiatan perkreditan, dan berbagai jasa yang diberikan. Bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor masyarakat.

Perbankan tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tapi juga menjaga stabilitas nasional menuju peningkatan kesejahteraan rakyat.¹ Harus diakui, memang perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.² Sektor perbankan yang memiliki posisi strategis sebagai lembaga intermediasi dan penunjang sistem pembayaran merupakan faktor yang sangat menentukan

¹Alinea pertama penjelasan Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

²Kasmir, 2002 *Dasar-Dasar Perbankan*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, hal. 2.

dalam proses perkembangan perekonomian nasional yang senantiasa bergerak cepat dengan tantangan yang semakin kompleks.

Peranan yang diharapkan dari perbankan nasional seperti diatas mengarah kepada perbankan yang memiliki fungsi sebagai agen pembangunan (*agent of development*), yaitu sebagai lembaga yang bertujuan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional.³ Adanya peranan yang demikian, membawa konsekuensi bahwa perbankan nasional dituntut untuk selalu dapat memberikan kemanfaatan yang sebesar-besarnya guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan melakukan pemerataan atas hasil-hasilnya, sehingga tercipta stabilitas nasional yang mengarah kepada peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.⁴

Dalam rangka mengaktualisasi peranan tersebut, perbankan nasional tidak ketinggalan untuk menunjang sikap pembangunan yang berwawasan lingkungan. Perbankan nasional telah mulai berketetapan untuk bersikap menjadi perbankan yang berwawasan lingkungan (*banking on biosphere*), sehingga kegiatan perbankan yang ada diarahkan untuk bisa turut memperbaiki lingkungan, juga turut melestarikan lingkungan yang sehat.⁵

³Rachmadi Usman, 2001, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, hal.9.

⁴Muhammad Djumhana, 2003, *Hukum Perbankan di Indonesia*, Citra Aditya, Bandung, hal. Xiii .

⁵Binhadi, Edisi Juli, 1989, *Jaminan Perkreditian*, Jurnal pengembangan perbankan No. 18 ,hal. 1.

Memperhatikan peranan lembaga perbankan yang demikian strategis dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, maka terhadap lembaga perbankan perlu senantiasa terdapat pembinaan dan didasari landasan gerak yang kokoh agar mampu berfungsi secara efisien, sehat dan maju menghadapi persaingan yang semakin ketat dan bersifat global yang mampu secara baik melindungi dana yang dititipkan masyarakat kepadanya, serta mampu menyalurkan dana tersebut ke bidang yang produktif bagi pencapaian sasaran pembangunan.

Bank Nagari cabang Batusangkar sangat besar perannya dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan pendapatan daerah. Sebagaimana konsep dari bank itu sendiri adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kedua kegiatan ini dilakukan oleh bank dengan tujuan untuk kelangsungan hidup perusahaan dan memperoleh pendapatan dalam bentuk laba.

Kualitas kredit yang diberikan bank kepada debitur-debitur tidak selalu dalam keadaan lancar akan tetapi ada yang mengalami permasalahan dalam kurun waktu berjalan. Sebagai suatu badan usaha baik milik negara maupun milik swasta. Bank juga mempunyai resiko mengalami kerugian, baik dalam faktor eksternal maupun dalam faktor internal. Salah satu kerugian yang dialami oleh bank adalah terjadinya kredit bermasalah. .

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis kredit ini melalui peninjauan ke lapangan ternyata penerapannya tidak sama dengan teorinya, karena berdasarkan Teorinya *Credit Aproval Package* (Paket Analisis dan Persetujuan Kredit) terdiri dari : Ringkasan Fasilitas Kredit , Memo Kredit Nasabah, Laporan Informasi Nasabah , Laporan Kontak Kunjungan Nasabah, Analisis keuangan atau *Spreat Sheat* , Arus/Anggaran Kas atau *Cash flow/Budget*, Rencana Pemasaran Kepada Nasabah, *Relationship Profitability Report* atau *Customer Profitability Analysis* atau Analisis keuntungan usaha nasabah. Hal ini disebabkan masing-masing Bank memiliki standar operasinalnya masing-masing.

Penerapan Paket Analisis Dan Persetujuan Kredit (*credit approval package*) Dalam Analisis Kredit Oleh Bank Nagari Cabang Batusangkar juga dapat dilakukakan terhadap Harta Bersama Berupa Hak Milik Atas Tanah Sebagai Agunan Kredit Modal Kerja Multi Guna (KMK-MG).

Berdasarkan hasil penelitian , kendala-kendala yang ditemui dalam praktek Kendala-kendala ditemui dalam praktek penerapan paket analisis dan persetujuan kredit (*credit approval package*) dalam analisis oleh Bank Nagari cabang Batusangkar kredit khususnya dengan harta bersama berupa hak milik atas tanah sebagai agunan kredit modal kerja multi guna (KMK-MG) adalah segi

persetujuan salah satu pihak yang tidak setuju, nilai ekonomis agunan, letak batas tanah yang tidak jelas dan ketidakhadiran salah satu pihak baik suami maupun istri saat melakukan pengikatan di hadapan notaris.

B. SARAN

Paket Analisis dan Persetujuan Kredit yang secara teori terdiri dari : Ringkasan Fasilitas Kredit, Memo Kredit Nasabah, Laporan Informasi Nasabah, Laporan Kontak Kunjungan Nasabah, Analisis keuangan atau *Spreat Sheet*, Arus/Anggaran Kas atau *Cash flow/Budget*, Rencana Pemasaran Kepada Nasabah, *Relationship Profitability Report* atau *Customer Profitability Analysis* atau Analisis keuntungan usaha nasabah namun dalam prakteknya tidak harus sama seperti yang ditemui pada Bank nagari cabang Batusangkar. Namun ada beberapa masukan yang ingin disampaikan :

1. Bank nagari cabang Batusangkar atau seluruh cabang bank nagari yang dapat melakukan kegiatan usahanya dalam bentuk penyalur kredit harus terlebih dahulu mempersiapkan para karyawan/i terutama pada bidang kredit (*account officer*) dengan meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusianya) baik ketika melakukan penerimaan karyawan/i sebaiknya lebih mngedepankan kualitas dan kuantitas pegawainya, kemudian melakukan pelatihan-pelatihan seminar secara berkala untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusianya) karyawan/i demi pencapaian pelayanan dan kesejahteraan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Direksi Bank Nagari , 2008 , *Buku Saku Produk dan Jasa* , Bank Nagari : Padang.
- Djumhana , Muhammad , 2003 , *Hukum Perbankan di Indonesia* , Citra Aditya , Bandung
- Kasmir , 2002 , *Dasar-dasar Perbankan* , PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Kumpulan Tulisan, Wiradmadja Rasjim , Widjanarko , Saleh , Ma'ruf , Mirhad Prayoga , 1997 , *Solusi Hukum dan Menyelesaikan Kredit Bermasalah* Info Bank , Jakarta.
- Patrik , Puhadi dan Kashadi , 2000 , *Hukum Jaminan* , Fakultas Hukum Univer Diponegoro , Semarang.
- Pedoman Pelaksanaan Krdit tentang Penyeleseian Kredit Bermasalah , 2005. Bank Nagari , Padang
- Rangkuti , Freddy , 1997 , *Analisa Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis* , PT. Gramedia , Jakarta
- Rivai , Veithzal dan Permata Veithzal , Andria , 2006 , *Credit Manajemen Handbook : Teori , Konsep , Prosedur , dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa , Bankir dan Nasabah* , PT . Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tjiptoadinugroho , 2002 , *Penyeleseian Kredit Bermasalah* , PT . Pradya Paramita , Jakarta.
- Trihartono , Sigit , 1995 , *Tanya Jawab Masalah Perbankan* , Aneka Solo.
- Usman , Racmadi , 2001 , *Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia* , PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.